

PENGARUH LAYANAN BERMAIN BERSAMA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL- EMOSIONAL ANAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) NANGA PINOH

Wahyu Septiadi¹, Kartini²

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Melawi

Jln. RSUD KM 04 Kelakik Nanga Pinoh Kabupaten Melawi

Email: wahyuseptiadi88@gmail.com¹, kartini.lombok88@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bermain bersama yang terintegrasi dalam proses pembelajaran pendidikan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Nanga Pinoh terhadap perkembangan sosial-emosional anak. Perkembangan pada aspek sosial-emosional merupakan suatu aspek yang sangat penting dan berpengaruh pada tumbuh kembang anak hingga anak dapat melanjutkan perkembangannya sampai ke tahap berikutnya. Ruang lingkup dan kajian utama pada penelitian ini adalah analisis persepsi para orang tua peserta didik mengenai layanan bermain bersama dan persepsi guru terhadap aspek perkembangan sosial-emosional setiap peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresional melalui analisis akumulasi hasil persepsi orang tua peserta didik dan persepsi tenaga pengajar melalui *skala likert*. Data penelitian ditentukan menggunakan teknik Purposive Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil uji T atau uji hipotesis ditemukan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,050$ dan T hitung adalah sebesar $3,452 > 2,048$ yang mana dapat difahami bahwa layanan bermain bersama pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Nanga Pinoh memiliki pengaruh terhadap perkembangan sosial-emosional peserta didik usia 5-6 tahun.

Kata Kunci: *Layanan Bermain Bersama, Perkembangan sosial-emosional.*

PENDAHULUAN

Perkembangan merupakan suatu proses yang utuh dengan melibatkan banyak aspek seperti perubahan fisik, perubahan pola pikir, emosional dan lainnya pada seorang individu. Perkembangan merupakan suatu bentuk perubahan yang terus menerus yang akan dialami seorang individu sepanjang hidupnya, baik mencakup pada perubahan bentuk fisik dan mental yang dibutuhkan seseorang untuk terus tumbuh dan belajar (Damayanti et al., 2019).

Tahap permulaan kehidupan menjadi kesempatan besar dalam mendorong dan mengoptimalkan tumbuh dan kembang anak. Tumbuh kembang anak sangat perlu untuk disimak karena, pada masa tumbuh dan kembang anak inilah, anak akan mengalami perubahan yang sangat besar (*golden age*). Anak usia dini akan mengalami berbagai proses perkembangan yang pesat dalam banyak bidang kehidupan mereka sehingga menimbulkan banyak perubahan yang signifikan (Dewi et al., 2020). Perkembangan yang terjadi juga mencakup pada beberapa aspek perkembangan seperti perkembangan kognitif, seperti proses berfikir dan belajar, perkembangan fisik termasuk motorik kasar dan halus, perkembangan emosional dalam mengenali emosi, perkembangan sosial dalam berinteraksi dengan sekitar, perkembangan bahasa, perkembangan moral agama, dan seni (shaleh, 2023).

Anak-anak pada tahap usia dini akan mengalami begitu banyak perubahan diantaranya seperti pengenalan emosi, kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya, dan perkembangan keterampilan sosial dasar. Aspek-aspek perkembangan anak terlebih khusus pada perkembangan sosial emosi memiliki dampak yang besar dalam menciptakan dan mengembangkan

kemampuan anak serta kecakapan mereka ketika mereka berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Aspek emosional sangat berhubungan erat dengan suatu perilaku sosial. Komunikasi dalam hubungan positif antara anak dengan orang-orang disekitarnya dapat menjadi salah satu hal yang dapat menstimulasi dalam perkembangan karakter anak usia dini. Proses interaksi yang demikian dapat memunculkan reaksi emosional yang lebih fleksibel dan lebih dapat dipahami.

Perkembangan sosial-emosional anak usia dini dapat distimulasi oleh orang-orang terdekat yang ada dalam lingkungan sosialnya setiap hari. Pada perannya orang tua dan guru merupakan subyek penting dari semakin berkembangnya aspek sosial-emosional anak. Semakin bertambah usia anak maka, peran orang tua dan guru semakin sangat dibutuhkan untuk dapat mengarahkan anak dalam proses perkembangannya (Karisma et al., 2020). Proses stimulasi perkembangan sosial-emosional anak dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, misalnya seperti bimbingan nilai-nilai karakter di rumah oleh orang tua, pengendalian emosi, atau dengan integrasi layanan bermain bersama oleh guru di sekolah dalam proses pembelajaran. Layanan bermain bersama yang dilaksanakan merupakan suatu proses stimulasi pada anak yang berfokus dilakukan di sekolah seperti PAUD atau TK. Proses dalam kegiatan bermain bersama ini menjadi bagian dalam satu proses pembelajaran harian secara utuh. Permainan adalah salah satu metode stimulasi yang dapat digunakan oleh orang tua dan guru. Bermain tidak hanya mendatangkan kegembiraan bagi anak namun juga memiliki banyak manfaat bagi seluruh aspek perkembangan anak (Hewi, 2020). Aktivitas bermain juga dapat membantu anak dalam meningkatkan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan

sosial seperti berkomunikasi dengan orang lain, mengungkapkan perasaan dan pendapatnya (Rahmadiani, 2020). Dalam proses kegiatan bermain bersama anak dikelompokkan sesuai usia sehingga pemberian stimulasi dapat diberikan sesuai tahapan usianya. Kegiatan bermain bersama juga dilakukan dengan keterlibatan dan pendampingan langsung dari orang tua dan guru agar kegiatan bermain bersama menjadi terarah dan menyenangkan. Layanan bermain bersama yang dilakukan bertujuan untuk menstimulasi perkembangan sosial-emosional anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Nanga Pinoh diantaranya yaitu mengenal dan menunjukkan ekspresi emosi, mengenal dirinya sendiri, bermain dengan teman sebaya, meminta dan berbagi mainan, membaca cerita, bermain peran, melibatkan anak mengamati aktivitas orang lain, dan membawa anak untuk memahami peraturan-peraturan sederhana yang ada di sekolah maupun di rumah.

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian. Sebab dengan metode ilmiah, suatu penelitian akan dapat dilaksanakan secara tepat, cepat dan akurat sesuai dengan fenomena yang ada atau fakta yang terjadi. Dalam penelitian ini jenis metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Melalui pendekatan kuantitatif ini peneliti berharap dapat mengetahui pengaruh

layanan bermain bersama terhadap perkembangan sosial-emosional peserta didik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang beralamat di jalan kota baru Km 1, kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yang dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2024.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua variabel, yaitu: variabel bebas dan variabel terikat.

a) Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Layanan Bermain Bersama (X).

b) Variable Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan nilai-nilai dan objek penelitian yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah perkembangan sosial-emosional (Y)

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini ditentukan pada jumlah peserta didik yang berusia 5-6 tahun yang terdiri dari 4 kelas. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu dimana jumlah peserta didik hanya diambil sebanyak 30 peserta didik. Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* adalah karena dalam teknik sampling ini penentuan sampel dapat dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Data diperoleh dari objek yang memang berlaku sebagai sumber data asli yang sesuai dengan ruang lingkup dan kebutuhan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Pengumpulan data merupakan suatu cara peneliti dalam mengumpulkan data hasil penelitian melalui cara maupun alat tertentu. Melalui proses pengumpulan data, kemudian data akan diolah sedemikian rupa dengan tahapan-tahapan tertentu untuk kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner (angket) atau Skala Likert. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis maupun online. Selain itu, alasan peneliti menggunakan kuesioner adalah karena data yang akan dikumpulkan dan diolah kemudian berupa data kuantitatif yang berjenis data interval. Data interval adalah data angka yang jaraknya sama dan tidak mempunyai nilai nol mutlak. Pada penelitian ini setiap hasil jawaban dari kuesioner memiliki kriteria nilai tertentu yang sudah ditetapkan. Kemudian data hasil pernyataan atau jawaban dari sumber data tersebut akan di konversi menjadi angka dan dianalisis lebih lanjut untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhan atau cara yang seharusnya digunakan berdasarkan pada ketentuan teoritis. Instrumen yang peneliti gunakan dikembangkan berdasarkan teori pendukung yang sesuai dengan variabel penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *google form* sebagai sarana dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen akan disajikan melalui formulir yang telah ditentukan skor sesuai dengan skala yang sudah dibuat berdasarkan variabel yang ada. Melalui kuesioner ini maka akan dapat diketahui lebih dalam, tentang bagaimana pengaruhnya Layanan Bermain Bersama terhadap Perkembangan Sosial-Emosional peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nanga Pinoh.

Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data yang tepat merupakan faktor yang penting dalam merumuskan dan menjawab permasalahan penelitian. Untuk itu setelah mengkaji tujuan dan hipotesis yang diajukan serta data yang tersedia, maka dalam mengolah data penelitian ini digunakan cara analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana. Sebelum dianalisis mengenai hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu diketahui terkait dengan asumsi prasyarat analisis terlebih dahulu seperti pengujian Normalitas dan Homogenitas. Setelah itu, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji T atau regresi sederhana untuk dapat diketahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X dan Y pada penelitian ini sebagai kesimpulan dan hasil penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pada instrumen penelitian yang telah disebar menggunakan *google form*

ditemukan hasil analisis data penelitian sebagai berikut

a. Asumsi Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji seberapa normal data yang telah diperoleh untuk dianalisis lebih lanjut (Sugiyono, 2019). Untuk uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan SPSS versi 25 dengan kriteria ketentuan nilai signifikansi atau nilai probabilitas $p < 0,05$ dan $T_{Hitung} > T_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $p > 0,05$ dan $T_{Hitung} < T_{tabel}$ maka dikatakan sampel berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan hasil uji normalitas sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.10356973
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.101
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Adapun hasil uji normalitas adalah diketahui dari 30 peserta didik maka ditemukan nilai residual dari variabel X (Layanan Bermain Bersama) dan variabel y (Perkembangan sosial-emosional) adalah sebesar $0,200 > 0,050$ yang

menyatakan bahwa data berdistribusi Normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau uji kesamaan dua varians. Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansnya (Usman, 2006: 133). Untuk uji Homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Anova melalui SPSS versi 25. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perkem- bang- an sosial- emosio- nal	Based on Mean	1.784	7	15	.164
	Based on Median	.974	7	15	.484
	Based on Median and with adjusted df	.974	7	10. 39 1	.496
	Based on trimmed mean	1.715	7	15	.180

Berdasarkan tabel diatas maka hasil uji Homogenitas pada kedua data diatas diketahui bahwa *Based on Mean* diperoleh nilai sebesar $0,164 > 0,05$ yang bermakna bahwa data penelitian ini dapat dinyatakan Homogen.

b. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis pada penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis atau dugaan sementara dari rumusan masalah yang ada. Adapun tahapan pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji T (Regresi Sederhana)

Uji Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2019). Adapun hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi 25 pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	25.712	4.710		.000
	Layanan Bermain Bersama	.484	.140	.546	.002

a. Dependent Variable: Perkembangan sosial-emosional

Berdasarkan hasil uji hipotesis Pada tabel diatas maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,002 < 0,05$ dan pada t hitung diperoleh nilai sebesar $3,452 > 2,048$ (t tabel). Berdasarkan hasil analisis data pada uji Hipotesis diatas maka dapat disimpulkan bahwa “layanan bermain bersama yang dilakukan oleh TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nanga Pinoh memiliki pengaruh terhadap perkembangan sosial-emosional peserta didik usia 5-6 tahun.

Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bermain bersama yang terintegrasi dalam proses pembelajaran pendidikan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Nanga Pinoh terhadap perkembangan sosial-emosional anak. Perkembangan pada aspek sosial-

emosional merupakan suatu aspek yang sangat penting dan berpengaruh pada tumbuh kembang anak hingga anak dapat melanjutkan perkembangannya sampai ke tahap berikutnya. Ruang lingkup dan kajian utama pada penelitian ini adalah analisis persepsi para orang tua peserta didik mengenai layanan bermain bersama dan persepsi guru terhadap aspek perkembangan sosial-emosional setiap peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil uji T atau uji hipotesis ditemukan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,050$ dan T hitung adalah sebesar $3,452 > 2,048$ yang mana dapat difahami bahwa layanan bermain bersama pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Nanga Pinoh memiliki pengaruh terhadap perkembangan sosial-emosional peserta didik usia 5-6 tahun.

Daftar Pustaka

- Damayanti, E., Nurhasanah, Nurafia, & Kamal, E. E. (2019). Deteksi Dini Pencapaian Perkembangan Anak Usia 2-3 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 10–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9224>
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 04(01), 181–190. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>
- Hewi, L. (2020). Pengembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Dadu di RA An-Nur Kota Kendari. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 72–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.5918>
- Karisma, W. T., DH, D. P., & Karmila, M. (2020). Peran Orangtua Dalam

- Menstimulasi Pengelolaan Emosi Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 94–102. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.6144>
- Rahmadiani, N. (2020). Pemahaman Orang Tua Mengenai Urgensi Bermain Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, 4(1), 57–64.
- Shaleh, M. (2023). Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 86–102. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.144>
- Sugiono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit: CV. Alfa Beta. Bandung. 2015
- Sugiono. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit: CV. Alfa Beta. Bandung. 2019